

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah ataupun diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memeperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. SMA Negeri 2 Sumenep sebagai salah satu sekolah unggulan memiliki salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang pesertanya adalah putra. Kegiatan tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut kesimpulan akhir tentang motivasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Sumenep:

1. Berkaitan dengan faktor motivasi intrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah dilandasi oleh peranan konsep diri, kesehatan dan kepuasan diri dengan tingkat prosentase sebesar 20,96 % setuju dan .9,27 % sangat setuju.
2. Berkaitan dengan faktor motivasi ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah dilandasi oleh pihak keluarga dan budaya serta kepuasan diri dan pencapaian prestasi dengan tingkat prosentase sebesar 27,95 % setuju dan .21,21 % sangat setuju.
3. Berkaitan dengan mana yang lebih dominan, motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik yang membuat siswa mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler futsal, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik lebih mendominasi keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan untuk:

1. Bagi peneliti, sudah seharusnya untuk lebih memahami obyek yang ditelitinya, khususnya dari sisi psikologis, karena motivasi berhubungan erat dengan psikologis. Siswa sebagai obyek penelitian tentunya memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut akan menentukan sumber motivasinya masing-masing.
2. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler futsal, sudah seharusnya siswa lebih memahami motivasinya sendiri. Hal ini penting karena motivasi akan menentukan sukses tidaknya prestasi mereka dalam ekstrakurikuler futsal tersebut.
3. Bagi guru penjaskes, sudah seharusnya lebih mendidik dan melatih dari sisi psikologis atau mentalnya, karena psikologis / mental siswa akan mempengaruhi perkembangan bakat dan skillnya yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi kualitas individu maupun tim.